

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Video dokumenter “Problematika Thrift di Kota Klaten” adalah sebuah karya audio visual dari upaya untuk meningkatkan informasi tentang ekspor impor terutama dibidang *thrifting* Kota Klaten. Karya ini diciptakan oleh penulis selaku *content creator*, peranannya mencakup tiga tahap dalam produksi yaitu tahap pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi. Pencipta karya ini dalam meningkatkan informasi dengan menerapkan strategi *social media jurnalisme* melalui segmentasi *audiens* baru bermaksud memberi edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang problematika *thrifting* di Kota Klaten, walaupun masih banyak problematika *thrifting* masih memiliki pasarnya sendiri di masyarakat. Penulis memperhatikan konsep secara rinci yang berpacu pada fakta dilapangan sehingga dapat memberikan wawasan dan edukasi kepada masyarakat. Maka dengan itu, konsep disusun secara informatif yang dapat menyampaikan suatu informasi secara detail. Penambahan animasi dalam video mempermudah dan menarik perhatian *audiens* agar tidak bosan dalam menonton. Pemilihan narasumber terpercaya dapat memberikan informasi secara fakta dan dapat dipertanggung jawabkan. Video dokumenter ditayangkan melalui *platform* youtube dengan rasio horizontal.

Pada proses pembuatan video dokumenter ini, penulis selaku *content creator* dibantu tim dalam menyelesaikan karya ini. Video dokumenter ini menampilkan suatu fakta di lapangan bertujuan memahami sesuatu lebih dekat dan mendalam. Penulis bisa mewujudkan karya ini melalui persiapan yang matang pada setiap tahap produksi. Mulai dari proses pra produksi, penulis melakukan diskusi dan riset tentang konsep dibuat, penyusunan *shotlist* dan naskah bertujuan menjadi acuan saat produksi juga menyiapkan alat yang digunakan bertujuan pada saat produksi berjalan lancar. Persiapan tersebut mempermudah proses akhir yaitu tahan pasca produksi. Pada tahap ini penulis melakukan *editing* dengan mengikuti naskah yang disusun dan melakukan improvisasi bertujuan menyelaraskan proses *editing*.

4.2 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dijabarkan, saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi *content creator* dalam membuat sebuah karya, yaitu:

1. Pentingnya mematangkan konsep sebelum proses produksi bertujuan meminimalisir kesalahan dalam produksi.
2. Melakukan komunikasi dengan baik. Hal ini sangat berguna dalam pencarian narasumber supaya bersedia melakukan wawancara.
3. Pemanfaatan waktu dengan efisien. Waktu merupakan hal penting dalam sebuah proses produksi, sehingga produksi dapat berjalan dengan waktu yang ditentukan.
4. Referensi, dalam pembuatan sebuah karya pentingnya menonton referensi-referensi yang ada untuk mendapatkan suatu ide.

